

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Berdirinya Madrasah

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MA NU 2) Serangan Bonang Demak terletak di sebelah barat kota Demak tepatnya di desa Serangan, mula-mula berdirinya MA NU 2 Serangan Bonang Demak, pada tahun 1989, pada waktu itu keadaan dan suasana di masyarakat boleh dikatakan gelap kemudian perkembangan agama tidak begitu berjalan dengan beberapa kegiatan-kegiatannya.

Pada waktu itu juga masyarakat serangan memerlukan suatu bimbingan atau pembinaan agama untuk kebutuhan mereka di dalam menjalani tugas-tugas yang langsung hubungannya dengan Allah dan untuk kesejahteraan kehidupan di masa mendatang.

Setelah ada dukungan sesepuh masyarakat maka agar didirikan Madrasah Aliyah dengan maksud untuk mendidik ajaran-ajaran agama Islam dan untuk melatih dan membina kader-kader harapan bangsa.. Dalam hal ini pendiri pertamanya MA NU 2 Serangan Bonang Demak itu adalah Bapak Kyai Ahmad Hamdan Manshur (Alm) yaitu Kakak dari Bapak Kyai Maftuhin Manshur.

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' 2 merupakan bagian dari Yayasan Pendidikan Islam Nahdlatul Ulama' 2 Serangan Bonang Demak yang didirikan oleh Kyai Ahmad Hamdan Manshur (Alm), yayasan ini

membawahi beberapa lembaga pendidikan antara lain Pondok Pesantren, Madrasah Tsanawiyah NU, Madrasah Aliyah NU 2.

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama' 2 Serangan Bonang Demak yang sekarang memasuki usia 23 tahun semoga di usia ini MA NU 2 Serangan Bonang Demak, dapat maju dan berkembang sehingga mampu meluluskan alumni para Siswa yang berilmu dan berakhlaq mulia sebagai penerus perjuangan para pahlawan.

2. Letak Geografis Madrasah

Madrasah ini terletak di sebelah utara wilayah Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MA NU) 2 Serangan Bonang Demak tepatnya berada di Dukuh Poncoharjo Desa Serangan Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Sebelah utara kota di wilayah kecamatan Bonang. Di sebelah timur berbatasan dengan Desa Duko, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Betah Walang, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tridono Rejo, dan di sebelah utara berbatasan dengan Desa Ngawen Kecamatan Wedung.

Dari kota kecamatan berjarak 2 km, dan dari kota kabupaten berjarak kurang lebih 15 km. Sampai tahun 1995, untuk dapat sampai ke MIS ini, para tamu yang datang, baik dari kabupaten maupun dari wilayah memerlukan energi yang cukup, karena mereka harus melalui perjalanan yang cukup berat dengan kondisi jalan yang rusak berat dan bergelombang. Walaupun letaknya yang cukup jauh ini, tetap tidak mengurangi semangat bekerja para pelaksana tugas untuk terus belajar,

berkoordinasi dan berkonsultasi dengan para senior dan Bapak Pembina yang ada di kota.

Namun syukurlah berkat perhatian yang serius dari Pemerintah Daerah akhirnya pada tahun ini hampir seluruh jalan menuju Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak ini sudah mulus. Semoga dapat mempermudah arus transportasi, konsultasi, dan koordinasi dengan semua pihak, Sehingga ke depan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak semakin berkualitas. Amin

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MA NU 2) Serangan Bonang Demak

Dalam merumuskan Visinya, Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MA NU) 2 Serangan Bonang Demak, sebagai lembaga pendidikan Aliyah yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat. Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MA NU) 2 Serangan Bonang Demak juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan global yang sangat cepat. Untuk itu Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MA NU 2) Serangan Bonang Demak ingin mewujudkan harapan tersebut melalui visinya yang mulia.

a. **Visi Madrasah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak “ TERWUJUDNYA GENERASI MUDA YANG BERIMAN DAN BERTAQWA, TERAMPIL DAN BERAKHLAQUL KARIMAH SERTA UNGGUL DALAM PRESTASI “**

b. **Misi Madrasah Nhdlotul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak :**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
2. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari ilmu agama dan menjalankannya
3. Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
5. Menyelenggarakan pengelolaan madrasah yang efektif, efisien dan akuntabel.

4. **Tujuan Madrasah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak :**

Madrasah Nhdlotul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak, Bertujuan menghasilkan tamatan yang memiliki kompetensi dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Keimanan dan Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai Madrasah yang bercirikan Islam
2. Penguasaan teknis dasar keagamaan yang diajarkan
3. Menumbuh kembangkan Jiwa mandiri dan siap pakai dalam menghadapi tantangan zaman
4. Nasionalisme dan patriotisme yang tinggi.
5. Kepekaan sosial dan kepemimpinan.

5. Kondisi Objektif Sekolah/Madrasah

a. Profil Madrasah

a) Identitas Madrasah

- a. Nama Sekolah : MA Nahdlatul Ulama' 2 Serangan
- b. Tahun berdiri : 1989
- c. Tahun Beroperasi : 1988
- d. No. Statistik Madrasah : 131 233 210 043
- e. SK Terakhir Sekolah : -
- f. No. Pokok Wajib Pajak : 02.771.998.8-515.000
- g. Status Madrasah : Swasta
- h. Akreditasi : B (Sekor 83)
- i. Luas Tanah : 12000 m²
- j. Kepemilikan Tanah : Wakaf
- k. Status Bangunan : Permanen

b) Alamat Madrasah

- a. Propinsi : Jawa Tengah

- b. Kabupaten : Demak
- c. Kecamatan : Bonang
- d. Desa : Serangan
- e. Jalan : Melayu No. 01
- f. Telp : 085290392991
- g. Kode Pos : 59552
- c) Identitas Kepala Madrasah
- a. Nama : Abdul Khanan, S.Pd I
- b. NIP : -
- c. Tempat / Tgl Lahir : Demak, 04 Desember 1963
- d. Pendidikan terakhir : S. I
- e. Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PAI
- f. Pangkat / Gol : -
- g. Nomor / Tanggal SK : -
- h. Alamat Rumah : Serangan Rt.03 Rw. 04 Kec Bonang
- i. Tlp/ HP : 085290392991
- d) Kepala Tata Usaha :
- Nama : Shohibi, S.Pd.I
- NIP : ---
- Alamat Rumah : Serangan RT 03/02 Bonang Demak
- Telepon/HP : 085641689997
- e) Data Jumlah Pendidik dan kependidikan
- Kepala Madrasah : 1 Orang

- Waka Madrasah : 4 Orang
- Guru Umum/Kelas : 13 Orang
- Guru PAI : 2 Orang
- Guru Penjaskes : 1 Orang
- Pegawai Tata Usaha : 3 Orang
- Penjaga Madrasah : 1 Orang⁷⁸

b. Struktur Organisasi dan Pengelola Madrasah

a) Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Nahdotul Ulama 2 (MA NU 2)

Serangan Bonang Demak, Tahun Pelajaran 2019/2020.⁷⁹



⁷⁸ A. Rofiq, Ka.TU Madrasah Aliyah Nahdotul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak, *Interview*, Wedung, 28 Pebruari 2020

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Nahdotul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak, Sulaiman, S.Pd, 20 Januari 2020.

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Nahdotul Ulama 2 (MANU 2) Serangan Bonang Demak, merupakan gambaran pembagian kewenangan dan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, sesuai dengan tugas, kewenangan yang menjadi tanggungjawab masing-masing pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan Madrasah Aliyah Nahdotul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak.

b) Pengembang Madrasah

Tabel 2.2: Pengembang Madrasah Aliyah Nahdotul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak Tahun pelajaran 2019/2020

No	Nama	Jabatan	Pend. Terakhir
1.	Abdul Hanan , S.Pd.I	Kepala Madrasah	S1
2.	Ainur Rofiq,ST, M.Pd	Ketua Yayasan	S2
3.	Muhlisin, SE, S.Pd	Waka Kurikulum	S1
4.	Solekhul Hadi, S.pd.I	Waka Kesiswaan	S1
5.	Eni Widiastutu, ST, S.Pd	Waka Humas	S1
6.	Sirod, S.Pd	Waka Sarpras	S1
7.	Shohibi	Kepala TU	S1
8.	Sofwan Hadi	Komite	S1
9	Rina Setya Utami, S.Pd	komite	S1

c) Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 2.3 : Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Aliyah Nahdhotul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak Tahun pelajaran 2019/2020

No	Nama	Jabatan	Pend.	Status	
				GT Y	GT T
1.	Abdul Khanan , S.Pd.I	Kepala Madrasah	S1	V	
2.	Muhlisin, SE, S.Pd	Waka Kurikulum/	S1	V	
3.	Solekhul Hadi, S.pd.I	Waka Kesiswaan	S1	V	
4.	Eni Widiastutu, ST, S.Pd	Waka Humas/Guru	S1	V	
5.	Sirod, S.Pd	Waka Sarpras	S1	V	
6.	Shohibi, S.Pd	Guru	S1	V	
7.	Siroj, S.Pd	Guru	S1	V	
8.	Ahyadi, S.Pd	Guru	S1	V	
9.	K. Ismail	Guru	SLTA	V	
10.	K. Subhan, S.Pd I	Guru	SLTA	V	
11	Syakur, S.Pd	Guru	SLTA	V	
12	Muchlisin, SE, S.Pd	Guru	S1	V	
13	Siswanto, S.Pd I	Guru	S1	V	
14	Solekhul Hadi, S.Pd I	Guru	S1	V	
15	Abdul Muid, S.Pd I	Ka. Lab. Komputer	S1	V	

16	Obaidillah, S.Fil I	Guru	S1	V	
17	Eny Widiastuti, ST, S.Pd	Guru	S1	V	
18	Lilik Muflihatun Najah, S.Pd I	Guru	S1	V	
19	Istiqomah, S.Pd	Guru	S1	V	
20	Nukha Istifa' Iyana, S.Pd	Guru	S1	V	
21	Arika Fitriani, S.Pd	Ka. Lab Biologi	S1	V	
22	Lailatun Nafisah, SE	Guru	S1	V	
23	Rina Setiya Utami, S.Pd	Guru	S1	V	
24	Jauharotun Nafisah, S.Pd I	Guru	S1	V	
25	Iin Nailiya, S.Pd I	Guru	S1	V	
26	Maslahatul Umah, S.Pd	Guru	S1	V	
27	Akrom Syafi'I, S.Pd	Guru	S1	V	
28	Sugeng Riyanto	Staf TU	SLTA		
29	Supadi	Staf TU	SLTA		
30	Siti Aisyah	Staf TU	SLTA		

Tabel 2.3 (Tenaga Pendidik dan Kependidikan)

d) Peserta Didik

Tabel 2.3 : Peserta Didik Madrasah Aliyah Nahdotul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak Tahun pelajaran 2019/2020

Kelas	2017 / 2018			2018 / 2019			2019 / 2020			
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
XII	40	45	85	34	36	70	38	41	79	
XI	38	49	87	43	37	80	32	46	78	
X	43	55	98	39	35	74	41	37	78	
Jumlah			270				224			234

Tabel 2.4 Jumlah Peserta Didik Madrasah Aliyah Nahdotul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak

e) Sarana dan Prasarana

Tabel 2.5 : Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Nahdotul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak Tahun pelajaran 2019/2020

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Waka. Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Kelas	9
6	Aula	1
7	Mushola	1
8	UKS	1
9	Ruang Perpustakaan	1
10	Ruang Komputer	1
11	Ruang Bimbingan Konseling/BP/BK	1
12	Lab. IPA	1

Tabel 2.5 Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Nahdotul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak Tahun pelajaran 2019/2020

B. Analisis Data

1. Strategi Penguatan karakter peserta didik berbasis ekstrakurikuler Kepramukaan pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan BonangDemak Tahun Pelajaran 2019/2020

1) Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Strategi Penguatan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Kegiatan manajemen yang baik diawali dengan suatu perencanaan yang matang, supaya dalam pelaksanaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan, dan penentuan strategi kebijaksanaan, program, prosedur, metode, sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan mengenai kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Sejalan dengan permasalahan penelitian; bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam strategi

penguatan karakter peserta didik di MA NU 2 Serangan Bonang Demak, diketahui setelah ditelusuri dengan memperhatikan beberapa unsur perencanaan yang terdiri dari; (a) sejumlah kegiatan yang ditetapkan sebelumnya, (b) adanya proses, (c) hasil yang ingin dicapai, dan (d) menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.

Berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam strategi penguatan karakter peserta didik di MA NU 2 Serangan Bonang Demak merupakan salah satu bagian dari komponen yang tercantum dalam Program Kerja Tahunan Madrasah (RKTM). Terdapat pada Dokumen I Kurikulum MANU 2 Serangan Bonang Demak juga diketahui bahwa terdapat 10 bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang tercantum di dalamnya, yaitu: Pramuka, Komputer, Rebana, Kaligrafi, halaqoh Bahasa Arab, English Club, UKS, Pencak Silat, PKS, dan Futsal.

Penetapan kegiatan ekstrakurikuler dalam kurikulum ini dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler merupakan isi kurikulum yang merupakan komponen dari Peningkatan diri sebagaimana ketentuan dalam Pedoman Penyusunan KTSP, yang menyebutkan bahwa; “Kegiatan Peningkatan diri difasilitasi dan/atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.”⁸⁰

⁸⁰ Pemerintah RI, 2005, *Standar Nasional Pendidikan*, Peraturan Pemerintah Nomor 19

Penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan karakter disiplin peserta didik di MA NU 2 Serangan Bonang Demak diketahui bahwa proses perencanaannya didahului dengan analisis sumberdaya yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan ekstrakurikuler terhadap setiap bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan. Pelaksanaan analisis tersebut dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesiapan faktornya, sehingga diketahui baik faktor yang sudah mendukung maupun faktor yang masih kurang mendukung.

Hal ini merupakan langkah penting dalam proses perencanaan guna menentukan strategi yang tepat agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kegiatan analisis ini relevan dengan ketentuan sebagaimana disebutkan dalam Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai berikut: “Penguatan kegiatan ekstrakurikuler pilihan di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui tahapan: (1) analisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, (2) identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik, (3) menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan, (4) mengupayakan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkannya ke satuan pendidikan atau lembaga lainnya, (5) menyusun Program Kegiatan Ekstrakurikuler”.⁸¹

Analisis sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MA NU 2 Serangan Bonang

⁸¹ Badan Nasional Standar Pendidikan, 2006, *Pedoman Penyusunan KTSP*

Demak diketahui mencakup faktor; (1) Guru/pembina, (2) Peserta didik, (3) Sarana prasarana, dan (4) Pembiayaan. Hal-hal pokok tersebut yang dipandang berkaitan erat dan dinilai akan sangat menentukan berhasil tidaknya melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Peningkatan program kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan karakter peserta didik di MA NU 2 Serangan Bonang Demak, ini mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan madrasah. Diketahui bahwa Visi madrasah yaitu: “TERWUJUDNYA GENERASI MUDA YANG BERIMAN DAN BERTAQWA, TERAMPIL DAN BERAKHLAQUL KARIMAH SERTA UNGGUL DALAM PRESTASI”⁸²

Muatan nilai-nilai karakter dalam Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah ini relevan dengan Kebijakan Nasional Pendidikan Karakter yang menyebutkan bahwa: “Langkah pertama dalam mengaplikasikan pendidikan karakter dalam satuan pendidikan adalah menciptakan suasana atau iklim satuan pendidikan yang berkarakter yang akan membantu transformasi pendidik, peserta didik, dan tenaga kependidikan menjadi warga satuan pendidikan yang berkarakter. Hal ini termasuk perwujudan visi, misi, dan tujuan yang tepat untuk satuan pendidikan”⁸³

⁸² Dokumen I KTSP MA NU 2 Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.

⁸³ Pemerintah RI, 2010, *Kebijakan Nasional Pembangunan Budaya Karakter Bangsa*, Jakarta, hal. 36

Adapun nilai-nilai penguatan karakter yang diprioritaskan diketahui, mencakup; religius, jujur, toleransi, tanggung jawab dan disiplin. Hal ini dipilih karena dipandang sebagai nilai-nilai yang mendasari akhlaqul karimah sesuai dengan Visi madrasah, dan merupakan tantangan nyata yang dihadapi oleh madrasah yang akan dirubah menjadi peluang untuk mencapai pendidikan yang bermakna dan bernilai. Selain yang diprioritaskan, nilai-nilai pembentuk karakter yang dikembangkan mencakup; kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, peduli lingkungan, dan tanggungjawab.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan karakter peserta didik di MA NU 2 Serangan Bonang Demak dilaksanakan dalam bentuk penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler yang selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

Proses perencanaan menunjukkan bahwa: (a) Penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler didahului dengan analisis sumberdaya yang dibutuhkan guna mengetahui tingkat kesiapan faktornya, (b) Program kegiatan ekstrakurikuler disusun mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah, (c) Muatan nilai-nilai penguatan karakter peserta didik dalam setiap program kegiatan ekstrakurikuler tertuang dalam tujuan dan deskripsi kegiatannya, (d) Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari Program Kerja Madrasah, (e) Sepuluh bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang

dikembangkan merupakan bagian dari isi Kurikulum Madrasah, (f) Program kegiatan ekstrakurikuler disusun secara kolaboratif oleh pihak yang kompeten dalam bidangnya, (g) Penetapan keanggotaan peserta kegiatan ekstrakurikuler pilihan berdasarkan pilihan peserta didik, (h) Rencana pengawasan melalui pemantauan, evaluasi, dan laporan pelaksanaan kegiatan.

Allah berfirman dalam Al Qur'an Surat Al Hasyr ayat 18 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَتَنْظُرُوْا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ
لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ (الحشر : ١٨)

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah (Q.S. Al Hasyr: 18)

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa dalam perencanaan merupakan kunci utama untuk menentukan aktivitas berikutnya. Tanpa perencanaan yang matang aktivitas lainnya tidaklah akan berjalan dengan baik bahkan mungkin akan gagal. Oleh karena itu buatlah perencanaan sematang mungkin agar menemui kesuksesan yang memuaskan.

- 2) **Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MA NU 2) Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler adalah proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap kegiatan ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan pembinaan kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan sesuai dengan perencanaan.

Beberapa unsur pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam Penguatan disiplin karakter di MA NU 2 Serangan Bonang Demak terdiri dari; (a) penentuan sumberdaya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, (b) proses perancangan dan Penguatan suatu organisasi yang akan membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan, penugasan tanggungjawab tertentu, dan (c) pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugasnya yang dilaksanakan oleh pimpinan madrasah.

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam Penguatan karakter peserta didik di MA NU 2 Serangan Bonang Demak diketahui bahwa secara umum terpadu dalam organisasi madrasah secara keseluruhan. Dalam pola organisasi, mekanisme kerja dari masing-masing kegiatan ekstrakurikuler diatur dengan kebijakan madrasah, antara lain; (a) Waka Kurikulum diberikan tugas untuk

menkoordinasikan penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler, (b) Waka Kepeserta didikan diberikan tugas untuk menkoordinasikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, (c) Waka Sarana-prasarana diberikan tugas menkoordinasikan penggunaan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam Penguatan karakter peserta didik di MA NU 2 Serangan Bonang Demak, disesuaikan dengan bidang keahlian para pembina masing-masing. Pengorganisasian ini telah dilaksanakan dengan baik oleh kepala Madrasah. Yaitu dengan pembagian tugas untuk pembimbingan.

Pengorganisasian tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar kegiatan ekstrakurikuler dalam Penguatan karakter peserta didik di MA NU 2 Serangan Bonang Demak tersebut dapat berjalan secara maksimal dan tercapai tujuan yang maksimal pula.

Pengaturan pembagian tugas tersebut mempertimbangkan kesesuaian ruang lingkup tanggungjawab dalam tugas masing-masing dan guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

Penentuan sumberdaya yang dibutuhkan dan penugasan pada tanggungjawab pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA NU 2 Serangan Bonang Demak diketahui dilakukan dengan menentukan; (1) Sarana-prasarana, yaitu; fasilitas, alat, dan perlengkapan yang dibutuhkan oleh setiap bentuk kegiatan ekstrakurikuler, (2)

Penanggungjawab Kegiatan, yaitu; pada guru atau tenaga kependidikan yang diberikan tugas sebagai pembina, dan (3) Pembiayaan, yaitu dana operasional kegiatan atau dana lainnya yang dibutuhkan untuk setiap bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan.

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan karakter peserta didik di MA NU 2 Serangan Bonang Demak dilaksanakan secara terpadu dalam keseluruhan organisasi madrasah. Dalam proses pengorganisasian menunjukkan bahwa: (a) Penentuan sumberdaya kegiatan ekstrakurikuler pramuka mencakup; Saranaprasarana, Penanggungjawab Kegiatan, dan Pembiayaan, (b) Pembagian tugas guru sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka sesuai kemampuan dalam bidangnya, (c) Pembagian tugas guru sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan secara demokratis untuk memperoleh kesepakatan bersama. (d) Pembagian tugas guru sebagai pembina kegiatan ekstrakurikuler ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Madrasah, (e) Guru/pembina kegiatan ekstrakurikuler diberikan wewenang sesuai tugas pokok, fungsi, dan peranan dalam bidangnya masing-masing, (f) Guru/Pembina kegiatan ekstrakurikuler membuat kesepakatan (consensus) bersama untuk membentuk karakter peserta didik melalui kegiatan rutin, keteladanan, tindakan spontan, dan pengkondisian, (g) Madrasah bekerjasama dengan pihak-pihak yang terkait dalam mengatasi keterbatasan sumberdaya yang dimiliki.

3) Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Di MA NU 2 Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di MA NU 2 Serangan Bonang Demak pada hakikatnya merupakan bentuk pembinaan terhadap peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk membina peserta didik dalam bidang non akademik. Tujuannya untuk mengusahakan agar peserta didik tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan, melalui Peningkatan segala potensi yang dimiliki peserta didik.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MA NU 2 Serangan Bonang Demak dikelompokkan menjadi dua yaitu, ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstra yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik mulai dari kelas 10 sampai 12 MA NU 2 Serangan Bonang Demak. Kegiatan ekstrakurikuler wajib: Pramuka dan Tahfidz Al Qur'an. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan antara lain: Rebana, Keterampilan, Olahraga, dan Pencak silat.

Hal tersebut sesuai dengan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 menyatakan bahwa Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu program

ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar.⁸⁴

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA NU 2 Serangan Bonang Demak dilaksanakan setiap hari jum'at setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Kegiatan Ekstrakurikuler di MA NU 2 Serangan Bonang Demak dilaksanakan mulai jam 14.00 sampai selesai. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil kepala madrasah bagian kepeserta didikan.

Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka wajib diikuti oleh seluruh peserta didik sejumlah 196. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstra yang dipilih oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya, jumlah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan rata-rata berkisar 15-40 peserta didik per ekstrakurikuler.

4) Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam Penguatan karakter peserta didik langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi. Menurut Eka Prihatin evaluasi adalah suatu proses

⁸⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013

pengumpulan data menganalisis informasi tentang efektifitas dan dampak dari suatu tahap atau keseluruhan program.⁸⁵

Berdasarkan pendapat tersebut evaluasi merupakan suatu kegiatan penting yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang dijalankan. Evaluasi yang baik tidak hanya dilakukan pada tahap akhir pelaksanaan, tetapi dari awal sampai akhir pelaksanaan kegiatan.

Engkoswara dan Aan menyampaikan bahwa kegiatan pengawasan pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Apabila dalam proses terjadi penyimpangan/hambatan/ penyelewengan segera dilakukan tindakan koreksi. Untuk memperoleh hasil yang lebih efektif.⁸⁶

Di MA NU 2 Serangan Bonang Demak evaluasi dilakukan setiap akhir bulan. Hal yang dievaluasi meliputi tujuan yang telah ditetapkan, seperti keberhasilan penanaman nilai karakter dan hasil juara yang didapat. Jumlah pertemuan yang harus dipenuhi dalam satu semester, partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler dan hasil dari pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler. Setiap hasil evaluasi yang didapat pasti digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

⁸⁵ Eka Prihatin, 2011, *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hlm.164

⁸⁶ Engkoswara dan Aan Komariah, 2011, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, hlm. 219

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penguatan karakter peserta Didik di MA NU 2 Serangan Bonang Demak ini yaitu sarana dan prasarana yang sangat menunjang keberhasilan dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah, dana yang digunakan untuk membiayai semua kebutuhan atau keperluan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, orang tua wali peserta didik juga sangat mendukung, para peserta didik yang sangat antusias dalam mengikuti atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah, serta guru pembina yang kompeten dibidangnya, dengan sumber daya manusia (SDM) akan menjadikan maksimalnya kegiatan ekstrakurikuler sehingga bisa menjadikan pendidikan karakter para peserta didik benar-benar bisa terpenuhi. Selain adanya faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Faktor yang menghambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA NU 2 Serangan Bonang Demak yaitu motivasi peserta didik, kehadiran peserta didik, dana untuk mengadakan atau melaksanakan kegiatan suatu kegiatan ekstrakurikuler, dan juga faktor cuaca. Dengan penanganan yang baik dan benar, dapat menjadikan kegiatan ekstrakurikuler lebih berkembang dan meningkat menjadi lebih baik.

Banyak faktor kendala dan pendukung pelaksanaan pendidikan karakter di MA NU 2 Serangan Bonang Demak. Faktor kendala dari sisi madrasah meliputi: 1) kesulitan dalam melaksanakan kegiatan rutin, 2) kesulitan dalam melaksanakan kegiatan spontan, dan 3) kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pengkondisian. Sedangkan faktor kendala dari sisi guru adalah kesulitan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran, yang meliputi: 1) kesulitan mengaitkan pendidikan karakter baik dengan materi, metode, strategi, maupun media pembelajaran, 2) kesulitan menentukan nilai karakter yang akan dicapai, 3) kesulitan mengukur ketercapaian pendidikan karakter pada diri peserta didik, 4) jumlah siswa per kelas yang terlalu banyak, 5) belum semua guru dan karyawan bisa menjadi teladan, 6) banyaknya hal yang mempengaruhi karakter, serta 7) banyaknya aspek karakter yang harus dikembangkan. Sementara faktor pendukung pelaksanaan pendidikan karakter di MA NU 2 Serangan Bonang Demak meliputi: 1) dukungan seluruh warga madrasah, 2) lingkungan keluarga, 3) sarana prasarana madrasah, 4) anggaran, 5) pergaulan siswa, serta 6) motivasi siswa.

3. Hasil Penguatan Karakter Peserta Didik berbasis Ekstrakurikuler Pramuka pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MA NU) 2 Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan pada beberapa faktor penghambat yang muncul di atas juga terdapat upaya untuk menanggulangi faktor-faktor penghambat yang muncul pada penguatan karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler

pramuka pada MA NU 2 Serangan Bonang Demak, Agar peserta didik dapat belajar dengan baik maka ia harus memiliki karakter religius dan harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal menepati jadwal pelajaran, disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri, dan disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat, kedua karakter tersebut adalah :

1. Religius

Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya terhadap Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agamanya. Sebenarnya dalam jiwa manusia itu sendiri sudah tertanam benih keyakinan yang dapat merasakan adanya Tuhan. Rasa semacam itu sudah merupakan fitrah (naluri insani), Inilah yang disebut naluri keagamaan.

Unsur-unsur yang dapat mengembangkan manusia menjadi religius. Yaitu, keyakinan agama, ibadah, pengetahuan agama, pengalaman agama dan konsekuensi. *Pertama*, Keyakinan agama adalah kepercayaan atas doktrin ketuhanan, seperti percaya terhadap Tuhan, Malaikat, Surga, Neraka dan lain-lain. *Kedua*, Ibadah adalah cara melakukan penyembahan kepada Tuhan dengan segala rangkaiananya, Ibadah juga dapat meremajakan keimanan, menjaga diri dari kemerosotan, budi pekerti atau dari mengikuti hawa nafsu yang berbahaya. *Ketiga*, Pengetahuan agama adalah pengetahuan tentang ajaran agama meliputi berbagai segi dalam

suatu agama, seperti pengetahuan tentang puasa, zakat, haji, dan sholat bagi umat muslim. *Keempat*, Pengalaman agama adalah perasaan yang dialami orang beragama seperti, rasa tenang, tenteram, bahagia, syukur, patuh, taat, takut, menyesal, dan lain sebagainya. *Kelima*, konsekuensi adalah aktualisasi dari doktrin agama yang dihayati oleh seseorang yang berupa sikap, ucapan, perilaku, atau tindakan. Dengan kata lain hal ini adalah agregasi (penjumlahan) dari dari unsur lain.

a) Kegiatan Berdo'a Sebelum Dan Sesudah Melaksanakan Kegiatan.

Berdo'a merupakan kegiatan keagamaan yang berkenaan dengan keimanan terhadap Allah SWT. Berdo'a merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh peserta didik pramuka MA NU 2 Serangan Bonang Demak sebelum melaksanakan latihan. Kegiatan berdo'a ini dilakukan dengan cara terintegrasi dalam upacara apel pembuka latihan. Do'a bersama dilakukan dengan dipimpin oleh pembina upacara setelah penyampaian amanat upacara.

Dalam ajaran islam berdo'a merupakan kegiatan wajib, karena seseorang yang berusaha tanpa berdo'a itu termasuk orang yang sombong dan Allah SWT memperkenankan dan menolong orang yang mau berdo'a.

b) Kegiatan Menciun Tangan Guru

Menciun tangan merupakan sebuah kegiatan yang mencerminkan rasa menghormati bagi orang yang lebih tua. Menciun tangan juga mampu menjadi sebuah sarana penyampaian rasa kasih terhadap keluarga atau orang yang disayangi.

Mencium tangan menjadi kegiatan wajib yang dilakukan peserta didik dalam mengikuti kegiatan kepramukaan di MA NU 2 Serangan Bonang Demak. Kegiatan mencium tangan ini di laksanakan setelah peserta didik selesai mengikuti kegiatan, yaitu sebelum peserta didik pulang ke rumah masing-masing.

Mencium tangan ini bertujuan untuk menanamkan rasa kasih sayang terhadap sesama serta rasa menghormati untuk orang yang lebih tua.

c) Kegiatan Bertukar Salam Dengan Pembina Atau Sesama Anggota

Salam atau sapaan sering kali kita jumpai dalam kegiatan kepramukaan, karena memang dalam kegiatan kepramukaan terdapat tiga bentuk salam yakni salam biasa, salam janji, dan salam hormat. Salam ini menjadi sebuah materi wajib bagi semua siswa MA NU 2 Serangan Bonang Demak dalam semua kegiatan.

Dalam ajaran Islam pun kita dianjurkan untuk saling mengucapkan salam kepada saudara seiman dan seagama dengan mengucapkan *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*. Dan wajib hukumnya bagi orang yang di sapa untuk menjawab salam yang diterima. Saling memberi salam menjadi sebuah kegiatan yang dibiasakan bagi peserta didik di MA NU 2 Serangan Bonang Demak sebagai bentuk penanaman nilai Islami bagi generasi muda.

Pengucapan salam atau kegiatan bertukar salam ini sudah terintegrasikan dengan baik dalam aktifitas peserta didik saat melaksanakan

kegiatan kepramukaan. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan rasa kekeluargaan dan persahabatan bagi setiap anggota pramuka MA NU 2 Serangan Bonang Demak.

d) Kegiatan Sholat Berjama'ah.

Sholat merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT bagi hamba-hambanya. Ibadah sholat ini mempunyai batas waktu untuk melaksanakannya. Kegiatan di MA NU 2 Serangan Bonang Demak dilaksanakan Pembiasaan sholat berjama'ah ini diharapkan mampu menimbulkan kesadaran peserta didik dimana walaupun sedang beraktifitas sholat tetap diutamakan.

e) Menjaga kebersihan lingkungan atau tempat latihan

Dalam ajaran islam menjaga kebersihan menjadi suatu kewajiban dan sebuah syarat untuk melaksanakan ibadah-ibadah mahdoh. Selain itu dasar untuk menjaga kebersihan lingkungan juga terdapat dalam Peraturan Daerah Kota Semarang tercantum nomor 6 tahun 2012 tentang Pengaturan Sampah Kota.⁸⁷ Hal ini menunjukkan bahwa menjaga lingkungan tetap bersih adalah kewajiban bersama.

Dengan menjaga lingkungan tempat latihan kegiatan kepramukaan akan membuat peserta didik merasa nyaman saat melaksanakan kegiatan atau menerima materi yang di sampaikan oleh pembina pramuka. Dalam kegiatan kepramukaanpun kegiatan menjaga lingkungan dan alam sekitar

⁸⁷ Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012, *Lembaran Daerah Kota Semarang*, Pasal1, ayat (5).

sudah tertera dalam kode etik gerakan pramuka yakni dasa dharma poin kedua yang berbunyi: Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.

f) **Mensyukuri Kesehatan Diri**

Bersyukur merupakan bentuk rasa terimakasih terhadap Allah SWT. Bersyukur juga merupakan cara terbaik untuk memiliki hati yang bersih. Karena dengan bersyukur kita mampu menjauhkan diri dari sifat iri dan tamak. Kesehatan juga merupakan sebuah nikmat yang diberikan Allah SWT bagi umatnya.

Dalam kegiatan kepramukaan di MA NU 2 Serangan Bonang Demak mensyukuri kesehatan diri tercermin saat pesera didik mengucapkan kalimat syukur Alkhamdulillah, Berpakaian rapi dan bersih, anggota atau peserta didik tidak sering izin sakit saat kegiatan kepramukaan, menjaga kesehatan badan dengan hal kecil seperti mencuci tangan sebelum makan.

2. Kedisiplinan

a) **Kedisiplinan dalam mentaati kegiatan pembelajaran**

Dalam kedisiplinan dalam mentaati kegiatan pembelajaran, Pembina kegiatan menyampaikan pesan-pesan pada peserta didik untuk selalu berbuat baik, berprestasi, disiplin dan mematuhi peraturan yang berlaku serta menjalankan kewajiban peserta didik seperti beribadah, dan datang serta menyelesaikan tugas tepat waktu

Dengan pendampingan pembina kegiatan melalui penyampaian pesan pembina kepada peserta didik, penguatan karakter disiplin ini peserta didik akan menuai hasil yang maksimal.

b) Kedisiplinan dalam menghadapi gangguan dalam kegiatan pembelajaran / waktu belajar peserta didik

Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah meningkatkan kualitas manusia, yaitu manusia yang berilmu dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, tampil, disiplin, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Jika pendidikan tidak sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional tersebut maka kita tidak akan menemukan kesempurnaan akhlak dan rohani.

Kedisiplinan dalam menghadapi gangguan dalam kegiatan pembelajaran/waktu belajar peserta didik pada MA NU 2 Serangan Bonang Demak, diterapkan sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional, Untuk menciptakan peserta didik pada MA NU 2 Serangan Bonang Demak yang berkualitas tentu sangat dituntut perannya, dalam pendidikan formal agar menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin kepada para peserta didik.

Salah satu upaya Penguatan karakter disiplin peserta didik Pada MA NU 2 Serangan Bonang Demak mencapai keberhasilan menghadapi gangguan dalam kegiatan pembelajaran / waktu belajar peserta didik dan mudah dalam pencapaian tujuan yang diharapkan adalah menetapkan peraturan-peraturan agar seluruh peserta didik berhasil dalam penguatan karakter disiplin adalah mengikuti dan

mentaati peraturan kegiatan madrasah yang sudah ditentukan dan menjadi tata tertib yang berlaku,

c) Kedisiplinan terhadap diri sendiri dan bertanggung jawab

Dalam kemandiriannya peserta didik memiliki potensi dasar Kedisiplinan terhadap diri sendiri dan bertanggung jawab yang merupakan benih yang dapat tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan dan perkembangan itu hanya dapat dicapai dan dapat mencapai titik optimal melalui pendidikan.

Ditinjau dari aspek sosiologis dan kultural, manusia dipandang sebagai “homo socius” (makhluk sosial), yaitu makhluk yang memiliki kemampuan dasar untuk hidup bermasyarakat. Peserta didik di MA NU 2 Serangan Bonang Demak memiliki kemampuan ini dan terus dikembangkan agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, masyarakat, mampu bergaul dengan sesama anggota warga di madrasah

Sehingga dalam mewujudkan pendidikan karakter disiplin peserta didik terhadap diri sendiri bisa lebih maksimal bisa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang menjadi tanggung jawab seorang peserta didik dalam menjalankan kewajibanya sebagai peserta didik.

d) Kedisiplinan dalam menjaga kondisi fisik peserta didik

Penguatan karakter disiplin peserta didik MA NU 2 Serangan Bonang Demak, dalam kedisiplinan menjaga kondisi fisik peserta didik dengan menjalani hidup yang lebih sehat. Gaya hidup sehat akan

memberi banyak manfaat, mulai dari peningkatan kualitas kesehatan hingga peningkatan produktivitas peserta didik.

Hidup sehat juga berkaitan dengan meningkatkan kualitas lingkungan; salah satunya dengan lebih serius menjaga kebersihan lingkungan. Menjaga kebersihan lingkungan dalam skala kecil seperti tingkat rumah tangga dapat dilakukan dengan pengelolaan sampah, menjaga kebersihan lingkungan madrasah. Langkah lain yang dapat dilakukan adalah menjaga kebersihan guna mengurangi resiko kesehatan seperti mencegah perkembangan vektor penyakit yang ada di lingkungan sekitar.

C. Pembahasan

Hasil penelitian disajikan mulai dari manajemen ekstrakurikuler, yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler dalam Pembentukankarakter peserta didik setelah diadakannya manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Strategi Penguatan karakter peserta didik berbasis ekstrakurikuler Kepramukaan pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan BonangDemak Tahun Pelajaran 2019/2020

1. Perencanaan Strategi Penguatan karakter peserta didik berbasis ekstrakurikuler Kepramukaan pada Madrasah Aliyah

Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Langkah pertama yang dilakukan dalam Strategi Penguatan karakter peserta didik berbasis ekstrakurikuler Kepramukaan pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak adalah perencanaan. Adanya perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah/madrasah tidak terlepas dengan manajemen sekolah/madrasah.

Dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler banyak hal-hal yang akan dihadapi kedepannya. Maka dari itu, masalah-masalah yang muncul dari pelaksanaan program ekstrakurikuler tersebut dapat diatasi karena sudah diperkirakan sebelumnya.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap awal tahun pelajaran baru. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui rapat koordinasi pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut disampaikan oleh Kepala MA NU 2 Serangan Bonang Demak, Bapak Abdul Khanan, S.Pd.I :

“Perencanaan dilakukan setiap menjelang tahun pelajaran baru melalui rapat koordinasi, yang direncanakan adalah peserta didik, guru, kegiatan ekstrakurikuler, jadwal, dan tujuan.”⁸⁸

Beberapa unsur perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam strategi penguatan pendidikan karakter MA NU 2 Serangan Bonang Demak meliputi: 1) banyaknya kegiatan yang telah ditetapkan, 2)

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala MIS Tarbiyatul Athfal Bonang Demak, Abdul Khanan, S.Pd, 06 Februari 2020.

adanya proses, 3) tujuan dan hasil yang ingin dicapai, 4) masa depan dalam waktu tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler di MA NU 2 Serangan Bonang Demak merupakan bagian integral dari Program Kerja Madrasah. Hal ini disampaikan oleh Kepala Madrasah, yakni:

“Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan salah satu dari komponen dalam Program Kerja Madrasah, terutama pada bidang Kepeserta didikan yang bertugas mengatur semua kegiatan tersebut.”⁸⁹

Selanjutnya kegiatan ekstrakurikuler didalam dokumen I Kurikulum MA NU 2 Serangan Bonang Demak terdiri dari: a) Pramuka; b) Tahfidz Al Qur’an; 3) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) 4) Keterampilan; 5) Rebana; 6) Kaligrafi; 7) Pencak Silat PN (Pagar Nusa); 8) Olahraga; 9) Englis Club; 10) Halaqotul Arabiah.⁹⁰

Untuk mengidentifikasi muatan nilai-nilai penguat karakter peserta didik pada tiap-tiap program kegiatan ekstrakurikuler dapat diketahui terkait dengan tujuan dan deskripsi kegiatan.

1) Pramuka

a. Pengertian Pramuka

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak, mengacu pada Kemendikbud Tahun 2014 Tentang Kepramukaan, pramuka merupakan singkatan dari (Praja Muda

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala MA NU 2 Serangan Bonang Demak, H. Abdul Khanan, S.Pd.I, 06 Februari 2020.

⁹⁰ Dokumen I KTSP MA NU 2 Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.

Karana) yang berarti kaum muda yang suka berkarya. Joko Mursitho (2010: 22) menjelaskan pramuka adalah anggota gerakan pramuka yang terdiri dari anggota muda yaitu peserta didik, S, G, T, D (Siaga adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 07 – 10 tahun, Penggalang adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 11 – 15 tahun, Penegak adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 16 – 20 tahun, Pandega adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 21 – 25 tahun) dan anggota dewasa yaitu Pembina Pramuka, Pembantu Pembina Pramuka, Pelatih Pembina Pramuka, Pembina Profesional Pamong SAKA dan Instruktur SAKA, Pimpinan SAKA, Andalan, Pembantu Andalan, Anggota MABI, Staf Karyawan Kwartir, Mitra.

Sedangkan Gerakan Pramuka adalah nama organisasi pendidikan di luar sekolah dan di luar keluarga yang Prinsip dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan. Undang-undang Republik Indonesia tahun 2010 nomor 131 Tentang Gerakan Pramuka bahwa gerakan pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.

Kepramukaan adalah nama kegiatan anggota Gerakan Pramuka. Kepramukaan merupakan proses pendidikan luar lingkungan Madrasah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang

dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak.⁹¹

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka menyebutkan bahwa kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Pada pendidikan kepramukaan MA NU 2 Serangan Bonang Demak mengacu pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014 Tentang Kepramukaan, kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, dibawah tanggungjawab anggota dewasa, yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan tujuan, prinsip dasar dan metode pendidikan tertentu.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan kepramukaan adalah pendidikan luar lingkungan sekolah dan di luar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik dan menyenangkan bagi anak muda dibawah tanggung jawab anggota dewasa, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam

⁹¹ Joko Mursitho (2010: 22)

terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentukan watak, sedangkan pramuka merupakan anggota dari gerakan pramuka yang melaksanakan kegiatan kepramukaan.

b. Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan di MANU 2 Serangan Bonang Demak

a. Prinsip Dasar Kepramukaan

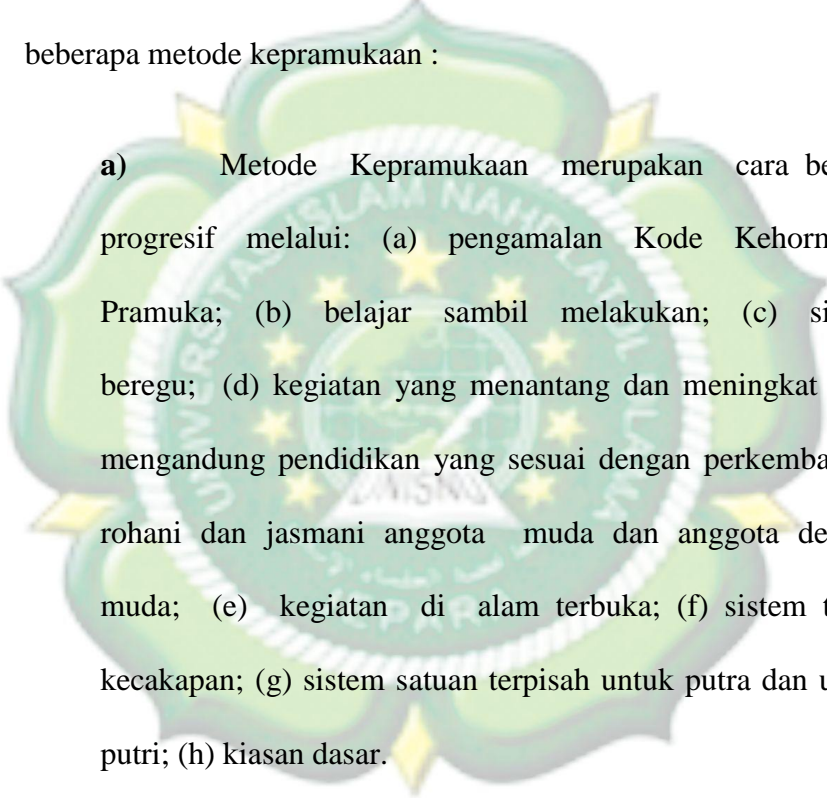
Prinsip Dasar Kepramukaan di MA NU 2 Serangan Bonang Demak adalah asas yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik. Prinsip Dasar Kepramukaan ada empat yaitu (1) Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) Peduli terhadap bangsa, negara, sesama manusia dan alam serta isinya; (3) Peduli terhadap diri sendiri; (4) Taat kepada kode kehormatan pramuka.

Sedangkan fungsi Prinsip Dasar Kepramukaan di MA NU 2 Serangan Bonang Demak : (1) Norma hidup anggota Gerakan Pramuka; (2) Landasan kode etik Gerakan Pramuka; (3) Landasan sistem nilai Gerakan Pramuka; (4) Pedoman dan arahan pembina kaum muda anggota Gerakan Pramuka; (5) Landasan gerak kegiatan Pramuka mencapai sasaran dan tujuannya. Dengan itu Prinsip Dasar Kepramukaan hendaklah dapat ditanamkan secara mendalam, karena semua perilaku anggota Gerakan Pramuka akan

dijiwai olehnya. Selain itu Prinsip Dasar Kepramukaan merupakan ciri khas yang membedakan kepramukaan dari pendidikan lain.

b. Metode Kepramukaan

Pada MA NU 2 Serangan Bonang Demak Mempunyai beberapa metode kepramukaan :



a) Metode Kepramukaan merupakan cara belajar progresif melalui: (a) pengamalan Kode Kehormatan Pramuka; (b) belajar sambil melakukan; (c) sistem beregu; (d) kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggota muda dan anggota dewasa muda; (e) kegiatan di alam terbuka; (f) sistem tanda kecakapan; (g) sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri; (h) kiasan dasar.

b) Pelaksanaan Metode Kepramukaan

Metode Kepramukaan pada hakekatnya tidak dapat dilepaskan dari Prinsip Dasar Kepramukaan. Metode Kepramukaan sebagai suatu sistem, terdiri atas unsur-unsur Pengamalan Kode Kehormatan pramuka, Belajar sambil melakukan, Sistem beregu, Kegiatan yang menantang yang mengandung pendidikan, Kegiatan di alam terbuka, Sistem

tanda kecakapan, Sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri, dan Sistem Among.

**c) Macam-macam Kegiatan Kepramukaan di MA NU 2
Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2019/2020**

Dari kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada MA NU 2 Serangan Bonang Demak diharapkan peserta didik yang mengikuti mendapat berbagai ketrampilan maupun pengetahuan yang dapat membentuk watak pada peserta didik. Kemendikbud Tahun 2014 Tentang Kepramukaan, menyebutkan berbagai macam-macam kegiatan keterampilan dalam kepramukaan yang dapat membentuk karakter peserta didik, termasuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sebagai berikut:

a. Keterampilan Tali Temali

1) Cara dan manfaat

Keterampilan Tali Temali digunakan dalam berbagai keperluan diantaranya membuat tandu, memasang tenda, membuat tiang jemuran, dan tiang bendera. Setiap anggota gerakan pramuka diharapkan mampu dan dapat membuat dan menggunakan talitemali dengan baik.

2) Implementasi Nilai Karakter

Membuat simpul dan ikatan diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, dan tanggung jawab.

Membuat tandu diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, dan tanggung jawab.

b. Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Garurat (PPGD)

1) Cara dan Manfaat

Keterampilan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) merupakan kegiatan untuk memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan atau orang sakit. Yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah bahwa tindakan ini hanya tindakan pertolongan sementara. Langkah berikutnya tetap harus segera dibawa ke puskesmas atau rumah sakit terdekat.

2) Implementasi Nilai Karakter

Mencari dan memberi obat diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab, dan peduli sosial. Membalut luka, menggunakan bidai dan mitela diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, kesabaran, kerjasama, tanggung jawab, dan peduli sosial.

c. Ketangkasan Pionering

1) Cara dan Manfaat

Ada beberapa kegiatan keterampilan dan pengetahuan yang sekiranya dapat membantu membuat kegiatan kepramukaan tetap menarik dan menantang minat peserta didik untuk tetap menjadi anggota gerakan pramuka. Kegiatan ketangkasan pionering merupakan kegiatan yang sudah biasa dalam kegiatan

kepramukaan. Kegiatan itu meliputi membuat gapura, menara pandang, membuat tiang bendera, membuat jembatan tali goyang, meniti dengan satu atau dua tali.

2) Implementasi Nilai Karakter

Dalam kegiatan membuat gapura, menara pandang dan membuat tiang bendera diharapkan dapat membentuk karakter ketelitian, percaya diri, ketekunan, dan kerjasama. Dalam kegiatan membuat jembatan tali goyang dan meniti dengan satu atau dua tali diharapkan dapat membentuk karakter keberanian, ketelitian, percaya diri, ketekunan, dan kesabaran.

d. Keterampilan Morse dan Semaphore

1) Cara dan manfaat

Kedua keterampilan ini sebenarnya merupakan bahasa sandi dalam kepramukaan. Perbedaan keduanya adalah terletak pada penggunaan media. Morse menggunakan media peluit, senter, bendera, dan pijatan. Semaphore menggunakan media bendera kecil berukuran 45 cm X 45 cm. Keterampilan ini perlu dimiliki Oleh setiap anggota gerakan pramuka agar dalam kondisi darurat mereka tetap dapat menyampaikan pesan.

2) Implementasi Nilai Karakter

Morse dan Semaphore diharapkan dapat membentuk karakter kecermatan, ketelitian, tanggung jawab, dan kesabaran.

e. Keterampilan Membaca Sandi Pramuka

1) Cara dan Manfaat

Keterampilan ini sangat diperlukan dalam kegiatan penyampaian pesan rahasia dengan menggunakan kunci yang telah disepakati. Seorang pramuka harus dapat dipercaya untuk dapat melakukan segala hal termasuk penyampaian dan penerimaan pesan-pesan rahasia. Dalam menyampaikan pesan rahasia ini diperlukan kode- kode tertentu yang dalam kepramukaan disebut sandi. Sandi dalam pramuka antara lain sandi akar, sandi kotak biasa, sandi kotak berganda, sandi merah putih, sandi paku, dan sandi angka.

2) Implementasi Nilai Karakter

Sandi akar, sandi kotak biasa, sandi kotak berganda, sandi merah putih, sandi paku, dan sandi angka diharapkan dapat membentuk karakter kreatif, ketelitian, kerjasama, dan tanggung jawab.

f. Penjelajahan dengan Tanda Jejak

1) Cara dan Manfaat

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk latihan berpetualang. Anggota gerakan pramuka harus terbiasa dengan alam bebas. Di alam bebas tidak terdapat rambu-rambu secara jelas sebagaimana di jalan raya. Oleh karena itu, seorang anggota

gerakan pramuka harus dapat memanfaatkan fasilitas alam sebagai petunjuk arah dan atau tanda bahaya kepada teman kelompoknya.

2) Implementasi Nilai Karakter

Penjelajahan dengan memasang dan membaca tanda jejak diharapkan dapat membentuk karakter religius, toleransi, cinta tanah air, peduli lingkungan, kerja sama, dan tanggung jawab.

g. Kegiatan Pengembaraan

1) Cara dan Manfaat

Kegiatan pengembaraan ini bukan sekedar jalan-jalan di alam bebas atau rekreasi bersama melainkan melakukan perjalanan dengan berbagai rintangan yang perlu diperhitungkan agar tujuan kita dapat dicapai. Hal ini dengan sendirinya juga mendidik generasi muda bahwa untuk dapat mencapai cita-cita itu banyak rintangan dan sangat memerlukan perjuangan yang kuat. Oleh karena itu, pendidikan di alam bebas dengan berbagai rintangan merupakan pendidikan yang menantang dan menyenangkan.

2) Implementasi Nilai Karakter

Kegiatan pengembaraan ini diharapkan dapat membentuk karakter mandiri, peduli lingkungan, tangguh, tanggung jawab, kepemimpinan, kerja sama, peduli sosial, ketelitian, dan religius.

h. Keterampilan Baris-Berbaris (KBB)

1) Cara dan manfaat

Di lingkungan gerakan pramuka, peraturan baris-berbaris disebut keterampilan baris-berbaris. Kegiatan ini merupakan keterampilan untuk melaksanakan perintah atau instruksi yang berkaitan dengan gerakan-gerakan fisik. Keterampilan Baris-berbaris ini dilakukan untuk melatih kedisiplinan, kekompakan, keserasian, dan seni dalam berbaris.

2) Implementasi Nilai Karakter

Keterampilan baris-berbaris ini diharapkan dapat membentuk karakter kedisiplinan, kreatif, kerja sama, dan tanggung jawab.

d) Fungsi Kegiatan Kepramukaan di MA NU 2 Serangan Bonang

Fungsi kegiatan kepramukaan pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak, mengacu pada Peraturan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Tahun 2014 Tentang Kepramukaan, kepramukaan mempunyai fungsi sebagai berikut:

a Kegiatan menarik bagi anak atau pemuda.

Kegiatan menarik di sini dimaksudkan kegiatan yang menyenangkan dan mengandung pendidikan. Karena itu permainan harus mempunyai tujuan dan aturan permainan, jadi bukan kegiatan yang hanya bersifat hiburan saja.

b Pengabdian bagi orang dewasa.

Bagi orang dewasa kepramukaan bukan lagi permainan, tetapi suatu tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan pengabdian. Orang dewasa mempunyai kewajiban untuk secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi.

c Alat bagi masyarakat dan organisasi.

Kepramukaan merupakan alat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan juga alat bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasinya.

e) **Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MA NU 2 Serangan Bonang Demak**

Tujuan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada MA NU 2 Serangan Bonang Demak bertujuan untuk membentuk setiap pramuka:

1. Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani.
2. Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya

sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum 2013, dijelaskan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada satuan pendidikan adalah untuk: (1) Meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik; (2) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.⁹²

f) Faktor Penting Dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MA NU 2 Serangan Bonang Demak

Demi kelancaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MA NU 2 Serangan Bonang Demak juga dipengaruhi oleh berbagai faktor penting. Faktor-faktor penting dalam kepramukaan ialah peserta didik, pembina, program, Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan, sarana prasarana dan alam terbuka serta masyarakat.

Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka di MA NU 2 Serangan Bonang Demak, dalam rasio pembina dengan peserta didik diantaranya : (1) Pembina bersama peserta didik menyusun program kegiatan yang sesuai dengan keinginan peserta didik; (2)

⁹² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum 2013

Menetapkan sarana kegiatan pada kegiatankegiatan; (3) Menyajikan kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang serta mengandung pendidikan di alam terbuka, seperti: (a) Berkemah; (b) Penjelajahan; (c) Survival training; (d) Api unggun; (e) Pelantikan; (f) Mountainering; (g) PPPK dan pengabdian masyarakat, dll; (4) Memfungsikan peserta didik sebagai subyek pendidikan, di samping juga sebagai objek; (5) Pembina pramuka menempatkan posisi sebagai motivator, dinamisator, konsultan, fasilitator, dan inovator kegiatan: (6) Pembina pramuka hendaknya selalu berada di tengah-tengah peserta didik dalam semua kegiatan kepramukaan untuk dapat menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan, Pelaksanaan Kode Kehormatan, menerapkan Kiasan Dasar, dan pewujudan Motto Gerakan Pramuka.

Pembina Pramuka di MA NU 2 Serangan Bonang Demak, melaksanakan sistem among atau sistem pendidikan sesuai dengan konsep Ki Hadjar Dewantara. Salah satu konsep yang terkenal dari Ki Hajar Dewantara yaitu; *ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*. Semboyan atau asa tersebut memiliki arti masing-masing, yaitu sebagai berikut :

- a. *Ing ngarsa sung tuladha* berarti di depan memberi teladan.
- b. *Ing madya mangun karsa* berarti di tengah menciptakan peluang untuk berprakarsa.

c. *Tut wuri handayani* berarti dari belakang memberikan dorongan dan arahan.⁹³

Kegiatan pramuka di MA NU 2 Serangan Bonang Demak, terdiri atas kegiatan latihan rutin. Bahan/materi latihan rutin dan pertemuan besar Siaga dan penggalang mengacu pada materi Syarat Kecakapan Umum. Kegiatan latihan rutin terdiri dari latihan mingguan dan bulanan. Acara latihan mingguan didahului dengan upacara pembukaan latihan, kemudian kegiatan ramai, kegiatan tenang, diselingi banyak ak kegiatan, dan diakhiri dengan upacara penutupan latihan. Sedangkan pada latihan bulanan dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan Pembina.⁹⁴

Pendidikan kepramukaan pada MA NU 2 Serangan Bonang Demak, mendorong peserta didik mengeksplorasi perkembangan diri untuk menjadi manusia seutuhnya untuk menjadi sebuah ciri dari pendidikan karakter. Guna mencapai tujuan tersebut, kepramukaan mengembangkan area-area perkembangan yang meliputi; pengembangan spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik.⁹⁵

Setiap area pengembangan memiliki kompetensi akhir yang harus dicapai. Kompetensi ini dimaksudkan untuk memberikan arah pengembangan pribadi, menetapkan arah potensi yang sesuai dengan usia dan sifat pribadi masing-masing, dan sebagai dasar untuk

⁹³ Sugihartono, dkk (2007: 126)

⁹⁴ Tim Pusdiklatda Wirajaya DIY (2011: 37)

⁹⁵ Hasil Wawancara dengan Kamabigus (Kepala) Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan BonangDemak, Abdul Hanan, S.Pd, 25 Februari 2020.

mengetahui perkembangan pribadi. Kompetensi akhir merupakan sasaran yang diharapkan dapat dicapai setelah secara bertahap.

2. Pengorganisasian Strategi Penguatan karakter peserta didik berbasis ekstrakurikuler Kepramukaan pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam Penguatan karakter peserta didik Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak dapat diketahui setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dengan beberapa sumber, atau memeriksa beberapa dokumen yang terkait sehingga diperoleh data dan informasi yang relevan.

Unsur-unsur pengorganisasian, yaitu: 1) penentuan sumberdaya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi; 2) proses perancangan dan Pembentukan suatu organisasi yang akan membawa hal-hal kearah tujuan; 3) penugasan tanggungjawab tertentu; 4) pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugasnya yang dilaksanakan oleh Kepala Madrasah.

Pengorganisasian yang dilakukan melalui tindakan sumberdaya mencakup sarana prasarana kegiatan, penanggung jawab kegiatan, dan pembiayaan pada setiap kegiatan ekstrakurikuler dalam Pembentukan karakter peserta didik.

Tabel 4.9 Pengorganisasian Sumber Daya Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak Pelajaran Tahun 2019/2020

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Sember Daya Kegiatan Ekstrakurikuler
1	Pramuka	<p>b) Sarana dan prasarana meliputi ; Ruang Pelatihan / Kegiatan, Alat-alat Kepramukaan, perlengkapan Pramuka, perlengkapan Kemah Pramuka</p> <p>c) Pembina Pramuka : Sulaiman, S.Pd selaku Kamabigus.</p> <p>d) Pembiayaan Meliputi: Honor Pembina, Pembelian Perlengkapan praktek, kemah PMR, dan P3K.</p>
2	PMR	<p>- Sarana dan Prasarana meliputi: Ruang Kegiatan, P3K, Alat-alat Kesehatan, Alat-alat praktek, Perlengkapan Kemah PMR.</p> <p>- Pembina PMR:.</p> <p>- Pembiayaan Meliputi: Honor Pembina, Pembelian Perlengkapan praktek, kemah PMR, dan P3K.</p>

Dalam proses pengorganisasian, diperoleh informasi bahwa pihak yang terkait dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam penguatan karakter religi dan disiplin di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2019/2020 dilibatkan mulai dari awal perencanaan. Pihak yang terkait yaitu Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan Pembina Ekstrakurikuler.

Kepala Madrasah menyampaikan bahwa: “Yang paling memahami bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler dan permasalahan yang ada adalah guru pembina ekstrakurikuler tersebut, dan mereka selalu dilibatkan dalam penyusunan program, jadwal, diharapkan agar ikut serta memiliki rasa tanggungjawab dalam proses pelaksanaan kegiatan.”⁹⁶

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam Pembentukan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak diketahui bahwa secara umum terpadu dalam organisasi madrasah secara keseluruhan. Dalam pola organisasi, mekanisme kerja dari masing-masing kegiatan ekstrakurikuler diatur dengan kebijakan madrasah, antara lain; (a) Waka Kurikulum diberikan tugas untuk menkoordinasikan penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler, (b) Waka Kesiswaan diberikan tugas untuk menkoordinasikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, (c) Waka Sarana-prasarana diberikan tugas menkoordinasikan penggunaan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.⁹⁷

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam Pembentukan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak, disesuaikan dengan bidang keahlian para pembina masing-masing. Pengorganisasian

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan BonangDemak, Abdul Khanan, S.Pd.I, 16 februari 2020

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan BonangDemak, Abdul Hanan, S.Pd.I, 20 februari 2020

ini telah dilaksanakan dengan baik oleh kepala Madrasah. Yaitu dengan pembagian tugas untuk pembimbingan.

Pengorganisasian tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam Pembentukan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak tersebut dapat berjalan secara maksimal dan tercapai tujuan yang maksimal pula.

Berikut struktur Organisasi Pelaksana (Pembimbing/Pembina) kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam Pembentukan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak, sebagai berikut :

Stuktur Organisasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam Pembentukan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak.⁹⁸

Pelindung	: Abdul khanan, S.Pd.I.
Pembina	: Siroj, S.Pd.
Ketua	: Sholihul Hadi, S.Pd.I
Sekretaris	: Eni Widyastuti, ST, S.Pd
Bendahara	: Istiqomah , S.Pd
Anggota	: Obaidillah, S.Fil.I
	Nuha Istifa' Iyana, S.Pd
	Lailaun Nafisah, SE

⁹⁸ Mad Shohih, Pembantu Bid. Kepserta didikan, *Interview*, Wedung, 28 Pebruari 2020.

Pengaturan pembagian tugas tersebut mempertimbangkan kesesuaian ruang lingkup tanggungjawab dalam tugas masing-masing dan guna mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

Proses penetapan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan diambil dengan proses musyawarah oleh wakil kepala dan semua dewan guru. Musyawarah tersebut dimaksudkan agar dapat bersama-sama mempertimbangkan bentuk kegiatan ekstrakurikuler dalam satu tahun kedepan, dan siapa pembina yang layak mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler dengan penetapan dalam bentuk Surat Keputusan Kepala Madrasah.

Pembagian tugas guru pembina ekstrakurikuler disertai dengan pelimpahan wewenang melalui arahan atau bimbingan. Isi bimbingan dari pimpinan umumnya berkenaan dengan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan peran guru atau pembina.

Waka Kurikulum mengatakan, bahwa; “Pembina kegiatan ekstrakurikuler diharap bertanggungjawab baik secara perseorangan maupun secara kolektif atas tugasnya, termasuk arah kebijakan untuk penanaman nilai-nilai karakter bagi peserta didik. Dan semua pembina kegiatan ekstrakurikuler juga telah menerima kesepakatan menanamkan nilai-nilai karakter bagi peserta didik”.⁹⁹

⁹⁹ Hasil Wawancara Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan BonangDemak, Muh. Shokhib, S.Pd.I

Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak ditempuh melalui kegiatan rutin, tindakan keteladanan, tindakan spontan, dan pengkondisian yang baik dengan menharapkan hasil yang maksimal.

Penjelasan dari Waka Kurikulum sebagai berikut; “Sebagaimana yang diketahui bahwa tiap-tiap satuan pendidikan telah melaksanakan pendidikan karakter dengan kondisi madrasah masingmasing.

Di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak ,menerapkan nilai-nilai karakter religi dan disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai bentuk penguatan yang secara umum dilakukan melalui kegiatan sehari-hari di madrasah. Dengan tersedianya kesempatan berinteraksi dengan para peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, Pembentukan nilai-nilai karakter reigi dan disiplin disarankan terpadu dengan Pembentukan materi yang relevan. Karen materi kegiatan ekstrakurikuler bersifat dinamis, maka penerapan nilai-nilai karakter disiplin yang pasti adalah melalui kegiatan rutin, keteladanan dari para pembina ekstrakurikuler dan warga madrasah lainnya, kegiatan spontan sesuai kebutuhan, dan melalui pengkondisian pada setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Hasil Wawancara Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan BonangDemak, Mad Shokheh,S.Pd.I, 14 Februari 2020.

Adapun upaya dalam meningkatkan kesiapan pembina kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak ini dengan mengikutsertakan dalam diskusi program yang dilaksanakan di awal tahun.

Penjelasan dari Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak: “Biasanya kami rapat membahas berbagai hal, termasuk membahas pembagian tugas, pengarahan untuk pelaksanaannya, tata cara pelaksanaannya, anjuran melengkapi administrasinya, ruang lingkup materi pokoknya, termasuk penanaman nilai-nilai karakter disiplin juga selalu menjadi bahan pembahasan dilaksanakan di awal tahun.

Mengenai penggunaan dana dan fasilitas sesuai bidang masing-masing disarankan berprinsip pada efektif dan efisien mengingat keterbatasan yang ada. Dan apabila akan mengadakan kegiatan tertentu dibahas secara khusus dengan melalui musyawarah dewan guru, dan apabila semua menyetujui, baru kegiatan tersebut dilaksanakan.”¹⁰¹ Dengan tersedianya kesempatan berinteraksi dengan para peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, Pembentukan nilai-nilai karakter disiplin disarankan terpadu dengan Pembentukan materi yang relevan. Karen materi kegiatan ekstrakurikuler bersifat dinamis, maka pembentukan nilai-nilai karakter disiplin yang pasti melalui kegiatan rutin, keteladanan dari para pembina ekstrakurikuler dan warga madrasah

¹⁰¹ Hasil Wawancara Waka Kepeserta didikan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak, Sri Harnanik, S.Pd.I, 19 Februari 2020.

lainya, kegiatan spontan sesuai kebutuhan, dan melalui pengkondisian pada setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Beberapa faktor keterbatasan maupun faktor yang sudah mendukung berkaitan dengan pembagian tugas pembina kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serang Bonang Demak, Waka Kesiswaan menyampaikan bahwa: “Keterbatasan sumberdaya yang ada di madrasah karena kesempatan mengikuti pelatihan dirasakan masih kurang, kita menganggap yang sudah pengalaman, mampu melaksanakan kegiatan dengan baik, beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler seperti Rebana dan kaligrafi bekerjasama dengan pembina yang sesuai bidangnya. Sebagian besar pembina kegiatan ekstrakurikuler dinilai memiliki loyalitas yang tinggi, dan bisa diandalkan”.¹⁰²

Pemberdayaan pembina kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah ini diketahui sudah cukup baik, meskipun pada beberapa hal dinilai belum bisa optimal, tetapi masing-masing berusaha secara maksimal.

Dalam pengorganisasian di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serang Bonang Demak adalah keterbatasan sarana prasarana yang tersedia, dan menghadapi peserta didik yang harus membutuhkan perhatian lebih dari sikap dan prilakunya, juga peran serta

¹⁰² Hasil Wawancara Waka Kepeserta didikan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serang BonangDemak, Sri harnanik, S.Pd.I, 19 Februari 2020

orang tua yang belum optimal. beberapa komponen yang belum sepenuhnya siap mendukung kegiatan ekstrakurikuler dalam Pembentukan karakter disiplin peserta didik. Pengelola madrasah sangat optimis dapat menanamkan pembentukan nilai-nilai karakter disiplin dengan baik pada para peserta didik.¹⁰³

Beberapa kendala yang dihadapinya masih sangat mungkin dapat diatasi dengan meningkatkan kerjasama yang baik dan saling percaya dari semua pihak. Dan agar dapat mencapai hasil yang optimal maka sangat penting dilakukan pelatihan bagi para Pembina kegiatan ekstrakurikuler agar dapat melaksanakan tugas lebih baik lagi, dan dalam pengorganisasian perlu dilakukan secara konsisten.

3. Pelaksanaan Strategi Penguatan karakter peserta didik berbasis ekstrakurikuler Kepramukaan pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak Tahun pelajaran 2019/2020

Penguatan Karakter Religi dan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak dilakukan dengan tiga cara. Pertama, pembentukan karakter disiplin dilakukan secara terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran. Integrasi yang dimaksud meliputi pemuatan nilai-nilai karakter disiplin ke dalam substansi pada semua mata pelajaran dan pelaksanaan kegiatan

¹⁰³ Hasil Wawancara Waka Kepeserta didikan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak, Sri harnanik, S.Pd.I, 19 Februari 2020

pembelajaran yang memfasilitasi dipraktikkannya nilai-nilai karakter disiplin dalam setiap aktivitas di dalam dan di luar kelas untuk semua mata pelajaran. Kedua, pembentukan karakter disiplin juga diintegrasikan ke dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Ketiga, pembentukan karakter disiplin dilaksanakan melalui kegiatan pengelolaan semua urusan di sekolah yang melibatkan semua warga Madrasah.

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak dikelompokkan menjadi dua yaitu, Wajib dan Pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik mulai dari kelas VII, VIII Dan IX, kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak minimal dua kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih oleh peserta didik sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak meliputi: Pramuka, UKS, PKS, Rebana, Pencak silat dan Olah raga.¹⁰⁴

Adapun jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstakurikuler pramuka di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU

¹⁰⁴ Dokumen I KTSP Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan BonangDemak Tahun Pelajaran 2019/2020

2) Serangan Bonang Demak dengan jumlah 247 peserta didik. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstra yang dipilih oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya, jumlah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pilihan rata-rata berkisar 15-40 peserta didik per ekstrakurikuler.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak berjalan dilaksanakan setiap hari Jum'at, setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh koordinator ekstrakurikuler dan wakil Kepala bidang kesiswaan.

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak, meliputi; *pertama*, proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar Madrasah, yaitu hari Jum'at pada pukul 13.00-16.00 WIB, *kedua*, pemberian sanksi bagi anggota yang tidak mengikuti kegiatan sebagai usaha pendisiplinan individu dan sebagai motivasi kepada anggota yang lain, *ketiga*, pemberian insentif dari madrasah bagi seseorang yang berjasa memberikan ilmunya yaitu seorang pembina ekstrakurikuler kepramukaan, dan *keempat*, pemberian reward atau punishment bagi anggota ekstrakurikuler kepramukaan yang patuh atau melanggar.

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Penguatan Karakter religi dan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah

Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak, sesuai dengan pendapat Richard A. Gorton yaitu; *pertama*, dalam mensukseskan kegiatan dibutuhkan sosok pemimpin yang demokratis untuk mengorganisir kegiatan tersebut, *kedua*, demi terakomodirnya seluruh keinginan kegiatan di butuhkan semangat baru (motivasi). *Ketiga*, sebagai kebijakan bagi kepala madrasah dengan memberi insentif bagi para pengguna jasa yang dialokasikan dalam rencana anggaran. *Keempat*, reward dan punishment kedua-duanya menjadi mediator bagi anak berprestasi khususnya di bidang kepramukaan.¹⁰⁵

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter religi dan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak di laksanakan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak sendiri, berikut jadwal pelaksanaan kegiatan kepramukaan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak;

Hari/Pukul	Peserta	Pembina	Ket.
Jum'at/ 13.00-14.30	Kelas VII	Siroj, S.Pd, Syakur, S.Pd Istiqomah, S.Pd	Halaman & R. Kelas
Jum'at/ 14.00-15.30	Kelas VIII	Arika Fitriani, S.Pd	Halaman & R. Kelas

¹⁰⁵ Gorton, R.A.,1976. *School Administration: Challenge and Opportunity for Leadership* (New York: Wm. C. Brown Company Publishers),hlm. 57.

		Lailatun Nafisah, S.Pd Sholehul Hadi, S.Pd	
Jum'at/ 14.00-15.30	Kelas IX	Ahyadi, S.Pd Abdul Mui, S.Pd Sholehul Hadi, S.Pd	Halaman & R. Kelas

Tujuan ekstrakurikuler kepramukaan adalah membina peserta didik dalam pembentukan karakter disiplin dan membimbing peserta didik untuk bisa lebih fokus dalam mata pelajaran inti.

Penuturan pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Penguatan Karakter religi dan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak ketika diwawancarai peneliti sebagai berikut:

“ Penanganan pendisiplinan peserta didik yang menjadi anggota kegiatan ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan BonangDemak ini, diantaranya adalah pengurus organisasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan mencatat kehadiran anggota setiap latihan, apabila tidak mengikuti latihan maka akan dilaporkan kepada pembina, dari Pembina ini jika anggota tetap maka akan dilaporkan kepada wali kelas, setelah itu jika masih tetap tidak ikut maka akan dilaporkan kepada waka kepeserta didikan dan terakhir jika masih tetap maka akan dilaporkan kepada kepala Madrasah. Nah dari situ pertama kami bina, yang kedua kami skores dari

kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dan yang terakhir dikeluarkan dari kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.¹⁰⁶

Ungkapan Kepala Madrasah di atas mengindikasikan betapa lembaga telah berusaha dengan keras mendidik bakat atau kemampuan peserta didik yang ada di lembaga ini dengan aturan dan prosedur yang jelas.

Usaha pendisiplinan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Penguatan Karakter religi dan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak ini merupakan pengejawantahan dari proses kegiatan kepemimpinan, sebab aktifitas kepemimpinan memberikan teladan kepada bawahannya agar menjadi disiplin dalam segala hal, baik waktu, pakaian, tingkah laku, etika dan ibadah.

Pendisiplinan terhadap peserta didik yang menjadi anggota Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Penguatan Karakter religi dan Disiplin Peserta Didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak merupakan suatu kegiatan bertujuan anggota tersebut terbiasa hidup disiplin, efektifitas dari pendisiplinan ini berimplikasi positif terhadap pola pikir peserta didik untuk selalu termotivasi. Karena sanksi yang dilakukan oleh lembaga merupakan suatu motivasi kepada anggota yang bersangkutan dan juga kepada anggota yang lain agar tidak mengulangi kembali. Karena

¹⁰⁶ Abdul Muttholib, Kepala Madrasah, *Interview*, Wedung, 13 Maret 2019.

aturan tersebut sudah disepakati antara kepala Madrasah, dan pembina ekstrakurikuler kepramukaan. Dan pelaksanaan aturan ini bisa membuat motivasi untuk memperbaiki dirinya, sehingga peraturan tersebut bisa berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah dibuat oleh lembaga.

Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sudah berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Semuanya berjalan dengan lancar, apabila pembina ekstrakurikuler pramuka berhalangan hadir, ada ijin kepada koordinator ekstrakurikuler atau waka kepeserta didikan. Sehingga semua kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan maksimal dan bagus.”¹⁰⁷

Dalam kegiatan Pramuka pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak, para peserta kegiatan pramuka memiliki kecakapan husus Pramuka Siaga dan penggalang, yaitu; kecakapan, kepandaian, kemahiran, ketangkasan, keterampilan di bidang tertentu yang dimiliki anggota Pramuka sesuai dengan minat dan bakatnya.

Kurikulum pendidikan kepramukaan untuk peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak, disusun sesuai jenjang yang ada dalam pendidikan kepramukaan, Kurikulum pendidikan kepramukaan terdiri dari kurikulum umum yang disebut Syarat Kecakapan Umum (SKU) dan kurikulum khusus yang

¹⁰⁷ Hasil Wawancara Waka Kepeserta didikan MIS Tarbiyatul Athfal BonangDemak, Nina Munfarida, S.Pd, 25 Februari 2020.

disebut Syarat Kecakapan Khusus (SKK). SKU sebagai kurikulum pendidikan untuk mencapai tingkat tertentu dalam setiap jenjang.

SKK adalah syarat-syarat kecakapan sesuai dengan minat dan bakat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan TKK. TKK merupakan tanda kecakapan khusus bagi Pramuka, setelah menempuh syarat-syarat khusus sesuai dengan minat dan bakatnya.

Butir-butir Syarat Kecakapan Umum (SKU) yang pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak merupakan penjabaran dari kompetensi dasar, sebagai berikut.:

- a. Materi SKU Pengembangan Spiritual Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak

Pengembangan spiritual merupakan salah satu aplikasi Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang membantu memperdalam dan memperkuat keimanan, ketaqwaan, dan mensyukuri kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Materi SKU pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak, adalah sebagai berikut ;

- 1) Indonesia menjamin kebebasan kepada setiap warga negaranya untuk memeluk agama yang dipilihnya. Setiap agama memiliki kitab suci masing-masing yang dijadikan pegangan hidupnya.
- 2) Dapat mengakui kebesaran ciptaan-Nya yang tidak ada duanya.

- 3) Mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Tuhan merupakan salah satu ajaran agama.
- 4) Kekuasaan Tuhan sungguh tak ada batasnya karena dapat menurunkan rahmat dan bencana. Selain mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan, Siaga juga harus peduli pada petaka yang menimpa orang lain.
- 5) Hendaknya mencintai ayah, ibu, dan saudara-saudaranya. Siaga juga harus mentaati ayah bundanya dan berusaha menjadi anak kebanggaan keluarga.
- 6) Terkadang dalam satu perindukan terdapat Siaga pemeluk agama yang berbeda. Para Siaga harus menghargai dan menghormati serta saling toleransi terhadap pemeluk agama yang berbeda.

b. Materi SKU pengembangan sosial Pramuka Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak

Pengembangan sosial adalah pengembangan pribadi yang berkaitan dengan saling ketergantungan dengan orang lain dan membangun kemampuan untuk bekerjasama serta memimpin. Manusia senantiasa mempunyai naluri yang kuat untuk hidup bersama dengan sesamanya sehingga disebut makhluk sosial. Manusia tidak akan mungkin hidup sendiri tanpa manusia lainnya. Seseorang perlu berinteraksi dengan orang lain, berkomunikasi dengan baik, menghargai orang lain, bekerjasama dan mentaati aturan-aturan yang berlaku agar dapat hidup di masyarakat.

Materi pengembangan sosial bagi peserta pramuka Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai anggota keluarga, harus mematuhi aturan keluarga antara lain: dapat membersihkan tempat tidur, mencuci piring dan gelas yang telah dipakai, dan membuang sampah pada tempatnya.
- 2) Sebagai anggota masyarakat, dapat melakukan kerja bakti, bersikap ramah pada tetangga, dan menengok tetangga yang sakit.
- 3) Sebagai anggota Perindukan, dapat melakukan latihan rutin yang diadakan sekolah, menyiapkan peralatan latihan, dan datang di tempat latihan sebelum latihan dimulai.
- 4) Sebagai peserta didik madrasah, dapat melakukan upacara bendera setiap hari Senin, tidak datang terlambat, dan memakai seragam dengan rapi.
- 5) Sebagai warga negara Indonesia, Pramuka harus memahami lagu kebangsaan dan lagu wajib nasional, bendera merah putih, mengenal hari besar nasional dan hari besar keagamaan, adat istiadat, dan budaya daerah.

c. Materi SKU pengembangan intelektual Pramuka Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan BonangDemak

Pramuka pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak dirangsang dan didorong untuk dapat

mengembangkan diri, mengenal pengetahuan dan teknologi, berfikir kreatif, menjadi pemimpin, dan menggunakan kesempatan untuk memecahkan masalah baik di barungnya maupun di Perindukan.

Kompetensi akhir pengembangan intelektual Pramuka Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak adalah dapat mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi pengetahuan dan teknologi serta membiasakan berpikir dan berperilaku kritis dan kreatif. Untuk mencapai kompetensi tersebut, diberikan materi pengembangan intelektual sebagai berikut; 1) Pengenalan lingkungan , 2) Sikap peduli untuk memberikan pertolongan

- d. Materi SKU pengembangan fisik Pramuka Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak

Siaga harus menjaga kesehatan, memelihara anggota tubuh dan organ tubuh, serta merawat dan mencintai diri (tubuh) sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Agar dapat melaksanakannya secara maksimal, Siaga diberikan materi pengembangan fisik.

Dengan Kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik, Efektivitas pendidikan karakter sangat ditentukan oleh adanya pembelajaran (teaching), keteladanan (modeling), penguatan (reinforcing), dan pembiasaan (habituating) yang dilakukan secara serentak dan berkelanjutan. Pendekatan yang strategis terhadap pelaksanaan ini melibatkan tiga

komponen yang saling terkait satu sama lain, yaitu *sekolah /Madrasah, keluarga, dan masyarakat*.

Ketika komponen sekolah /madrasah sepenuhnya akan menerapkan dan melaksanakan nilai-nilai (*karakter*) tertentu (*prioritas*), maka setiap nilai yang akan ditanamkan atau dipraktikkan tersebut harus senantiasa disampaikan oleh para guru melalui pembelajaran langsung (sebagai mata pelajaran) atau mengintegrasikannya ke dalam setiap mata pelajaran.

Pembentukan karakter disiplin peserta didik pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak dilakukan dengan melibatkan komponen keluarga dan masyarakat. Komponen keluarga meliputi pengembangan dan pembentukan karakter disiplin di rumah. Pihak sekolah/Madrasah dapat melibatkan para orang tua untuk lebih peduli terhadap perilaku para anak-anak mereka. Sedangkan komponen masyarakat atau komunitas secara umum adalah sebagai wahana praktik atau sebagai alat kontrol bagi perilaku peserta didik dalam mengembangkan dan membentuk karakter mereka. Pihak sekolah/madrasah dapat melakukan komunikasi dan interaksi dengan keluarga dan masyarakat ini dari waktu ke waktu secara periodik.

Upaya yang dilakukan dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak dengan memaksimalkan kualitas pembelajaran di kelas dan juga kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang mendukung pembentukan karakter disiplin peserta didik. Pendidikan

Kewarganegaraan dapat dijadikan basis untuk pembinaan karakter disiplin peserta didik, terutama di samping untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik sehingga dapat melaksanakan seluruh tugas dan fungsinya sebagai warga negara.

4. Evaluasi Strategi Penguatan karakter peserta didik berbasis ekstrakurikuler Kepramukaan pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Perencanaan tidak dapat terlepas dari unsur pelaksanaan dan evaluasi. Apabila dalam perencanaan diperlukan evaluasi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, maka dalam pelaksanaan program juga dilakukan pengawasan dan evaluasi agar kinerja program kegiatan ekstrakurikuler dan hasilnya sesuai dengan perencanaan.

Evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku kinerja guru di sekolah, apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai yang dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan.

Sebagaimana disampaikan oleh Kepala Madrasah “Kita mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler 2 kali dalam satu semester, setelah mid test (UTS) dan setelah tes akhir semester (UAS). Untuk evaluasi

kegiatan tersebut dilaksanakan oleh wakil kepala bidang kepeserta didikan yang kemudian disampaikan kepada saya”.¹⁰⁸

Wakil Kepala Bidang Kesiswaan menegaskan “Evaluasi dilaksanakan dua kali dalam satu semester. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan. Setiap tiga bulan sekali pembina menyampaikan laporan kepada saya. Kemudian saya menyampaikan kepada Kepala Madrasah setiap akhir tahun. Tetapi pada waktu tertentu ada juga evaluasi secara mendadak apabila ditemui hal-hal yang sulit teratasi.”¹⁰⁹

Dari beberapa pernyataan-pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak dilakukan 2 kali dalam satu semester dengan melibatkan berbagai pihak di lembaga seperti : kepala Madrasah, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, pembina ekstrakurikuler kepramukaan.

Hal-hal yang dievaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler meliputi kehadiran, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dan hasil peserta didik.

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala MIS Tarbiyatul Athfal Bonang Demak, Sulaiman, S.Pd, 06 Februari 2020.

¹⁰⁹ Hasil Wawancara Wakil Kepala Kesiswaan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak, Nina Munfarida, S.Pd, 20 Februari 2020.

Beberapa cara yang dilakukan dalam mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembentukan karakter disiplin di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak adalah sebagai berikut:

1. Tes Tulis dan Praktek

Yang dimaksud dengan evaluasi dalam penelitian ini adalah sejauh mana ketercapaian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat diwujudkan. Teknik evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak, yang diterapkan bervariasi. Ini menyesuaikan dengan jenis item yang akan dievaluasi. Biasanya penilaian yang sering dilakukan di madrasah ini yaitu penilaian yang sifatnya praktikum. Jarang sekali yang menggunakan teknik untuk mengukur ranah kognitif (tes tulis) karena pada dasarnya pembelajaran ekstrakurikuler ini diluar jam pelajaran madrasah dan bertujuan mengembangkan bakat dan minat peserta didik masing-masing. Tetapi tidak menutup kemungkinan juga menggunakan tes tulis untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Evaluasi pembelajaran dilakukan satu semester, pedoman penilaian adalah kehadiran, keaktifan peserta didik dalam pembelajaran serta hasil praktikum peserta didik. Bapak A. Rofiq, S.Pd.I.
Menyampaikan:

“Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka kita lakukan 2 kali dalam satu semester. Dengan melihat praktek peserta didik misal mengerti tentang PBB, semaphore, Morse, dll. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan dan Pembentukan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.”¹¹⁰

2. Rapat Koordinasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Proses kegiatan manajemen dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang secara berkesinambungan diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi yang baik (piala atau piagam) atau penampilan dalam kegiatan intern madrasah. Pada akhir tindak penilaian ini pembina ekstrakurikuler, wakil kepala bagian kesiswaan, wakil kepala bagian kurikulum bagian kurikulum, dan kepala madrasah melakukan koordinasi untuk mengevaluasi program ekstra selama setahun.

Tindak lanjut dari hasil evaluasi adalah untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada tahun pelajaran berikutnya, sehingga apabila ada permasalahan segera untuk diselesaikan. Seperti yang disampaikan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan:

“Kalau ada masalah kita langsung selesaikan, misalnya tidak berjalan itu kita cari akar permasalahannya itu apa”.¹¹¹

Sehingga, dapat kita ketahui bahwa Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak menggunakan hasil

¹¹⁰ Hasil Wawancara Pembina Pramuka Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan BonangDemak, A. Rofiq, 13 Maret 2020.

¹¹¹ Hasil Wawancara Waka Kepeserta didikan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan BonangDemak, Nina Munfarida, S.Pd, 12 Februari 2020

evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama 2 (MA NU 2) Serangan Bonang Demak, pada tahun pelajaran berikutnya. Perbaikan dilakukan dengan cara menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada tahun pelajaran ini supaya pelaksanaan berikutnya lebih baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penguatan Karakter Peserta Didik berbasis Ekstrakurikuler Pramuka pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MA NU) 2 Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Dalam setiap kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam penguatan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MA NU) 2 Serangan Bonang Demak yaitu motivasi atau dukungan dari segala pihak, sarana dan prasarana, dana kegiatan, peserta didik yang berkompeten, dan pembina ekstrakurikuler, serta dukungan semua warga madrasah terhadap Pembentukannilai karakter kepada peserta didik. Tingkat kesadaran dari pembina ekstrakurikuler dalam penanaman nilai karakter sangatlah penting untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan patuh terhadap peraturan-peraturan.

Guru atau pembina pendukung kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MA NU) 2 Serangan Bonang Demak, juga memberikan contoh seperti saling menyapa kepada warga madrasah seperti sesama guru, peserta didik atau petugas kebersihan madrasah sehingga dapat meningkatkan rasa kekeluargaan dan komunikasi yang baik antar warga madrasah. Dan sebaliknya guru selalu menyapa peserta didik seperti menanyakan tugas-tugas, masalah atau kegiatan yang sedang dihadapi oleh peserta didik dengan harapan guru dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam Pembentukan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MA NU) 2 Serangan Bonang Demak terletak pada peserta didik. Pada awal tahun kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, kehadiran peserta didik sangat rajin, semakin berjalan kehadiran peserta didik semakin berkurang. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler tersebut hasil pilihan peserta didik itu sendiri.

Hal tersebut disebabkan oleh tingkat motivasi peserta didik semakin berkurang dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sore hari setelah jam pelajaran selesai, peserta didik terkadang merasa jenuh dan motivasinya semakin berkurang, sehingga kehadiran dalam kegiatan ekstrakurikuler semakin banyak yang izin.

Wakil Kepala Bidang Kesiswaan Nina Munfarida, S.Pd, menyampaikan:

“Kendala yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah kehadiran peserta didik yang semakin hari semakin sedikit. Karena, semakin kurangnya motivasi peserta didik (aras-arasen) dan kegiatan

ekstrakurikuler dilaksanakan disore hari setelah proses pembelajaran selesai. Sehingga, peserta didik merasa capek dan merasa waktu untuk bermain tidak ada.”

Penghambat lain yang dihadapi dalam pendukung kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MA NU) 2 Serangan Bonang Demak, yaitu motivasi peserta didik, dana, beberapa sarana dan cuaca yang terkadang mengganggu proses kegiatan ekstrakurikuler.

Cara mengatasi hambatan tersebut pihak madrasah melakukan berbagai hal yaitu memotivasi peserta didik baik secara langsung maupun wali kelas serta pembina ekstrakurikuler kepramukaan, memberikan izin terkait sarana prasarana kegiatan dan ruang kegiatan.

Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pendukung kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MA NU) 2 Serangan Bonang Demak yaitu sarana dan prasarana, dana kegiatan, peserta didik yang berkompeten, dan pembina ekstrakurikuler kepramukaan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terletak pada motivasi, kehadiran peserta didik, dana pelaksanaan, sarana dan prasarana, dan faktor cuaca.

3. Hasil Penguatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Manajemen Ekstrakurikuler Kepramukaan pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama (MA NU) 2 Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan pada beberapa faktor penghambat yang muncul di atas juga terdapat upaya untuk menanggulangi faktor-faktor penghambat yang muncul pada penguatan karakter peserta didik melalui ekstrakurikuler pramuka pada MA NU 2 Serangan Bonang Demak, Agar peserta didik dapat belajar dengan baik maka ia harus memiliki karakter religius dan harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal menepati jadwal pelajaran, disiplin dalam mengatasi godaan yang akan menunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri, dan disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat, kedua karakter tersebut adalah :

a. Religius

Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya terhadap Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agamanya. Sebenarnya dalam jiwa manusia itu sendiri sudah tertanam benih keyakinan yang dapat merasakan adanya Tuhan. Rasa semacam itu sudah merupakan fitrah (naluri insani), Inilah yang disebut naluri keagamaan.

Unsur-unsur yang dapat mengembangkan manusia menjadi religius. Yaitu, keyakinan agama, ibadah, pengetahuan agama, pengalaman

agama dan konsekuensi. *Pertama*, Keyakinan agama adalah kepercayaan atas doktrin ketuhanan, seperti percaya terhadap Tuhan, Malaikat, Surga, Neraka dan lain-lain. *Kedua*, Ibadah adalah cara melakukan penyembahan kepada Tuhan dengan segala rangkaiananya, Ibadah juga dapat meremajakan keimanan, menjaga diri dari kemerosotan, budi pekerti atau dari mengikuti hawa nafsu yang berbahaya. *Ketiga*, Pengetahuan agama adalah pengetahuan tentang ajaran agama meliputi berbagai segi dalam suatu agama, seperti pengetahuan tentang puasa, zakat, haji, dan sholat bagi umat muslim. *Keempat*, Pengalaman agama adalah perasaan yang dialami orang beragama seperti, rasa tenang, tenteram, bahagia, syukur, patuh, taat, takut, menyesal, dan lain sebagainya. *Kelima*, konsekuensi adalah aktualisasi dari doktrin agama yang dihayati oleh seseorang yang berupa sikap, ucapan, perilaku, atau tindakan. Dengan kata lain hal ini adalah agregasi (penjumlahan) dari dari unsur lain.

a) Kegiatan Berdo'a Sebelum Dan Sesudah Melaksanakan Kegiatan.

Berdo'a merupakan kegiatan keagamaan yang berkenaan dengan keimanan terhadap Allah SWT. Berdo'a merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh peserta didik pramuka MA NU 2 Serangan Bonang Demak sebelum melaksanakan latihan. Kegiatan berdo'a ini dilakukan dengan cara terintegrasi dalam upacara apel pembuka latihan. Do'a bersama dilakukan dengan dipimpin oleh pembina upacara setelah penyampaian amanat upacara.

Dalam ajaran islam berdo'a merupakan kegiatan wajib, karena seseorang yang berusaha tanpa berdo'a itu termasuk orang yang sombong dan Allah SWT memperkenankan dan menolong orang yang mau berdo'a.

b) Kegiatan Mencium Tangan Guru

Mencium tangan merupakan sebuah kegiatan yang mencerminkan rasa menghormati bagi orang yang lebih tua. Mencium tangan juga mampu menjadi sebuah sarana penyampaian rasa kasih terhadap keluarga atau orang yang disayangi.

Mencium tangan menjadi kegiatan wajib yang dilakukan peserta didik dalam mengikuti kegiatan kepramukaan di MA NU 2 Serangan Bonang Demak. Kegiatan mencium tangan ini di laksanakan setelah peserta didik selesai mengikuti kegiatan, yaitu sebelum peserta didik pulang ke rumah masing-masing.

Mencium tangan ini bertujuan untuk menanamkan rasa kasih sayang terhadap sesama serta rasa menghormati untuk orang yang lebih tua.

c) Kegiatan Bertukar Salam Dengan Pembina Atau Sesama Anggota

Salam atau sapaan sering kali kita jumpai dalam kegiatan kepramukaan, karena memang dalam kegiatan kepramukaan terdapat tiga bentuk salam yakni salam biasa, salam janji, dan salam hormat. Salam

ini menjadi sebuah materi wajib bagi semua siswa MA NU 2 Serangan Bonang Demak dalam semua kegiatan.

Dalam ajaran Islam pun kita dianjurkan untuk saling mengucapkan salam kepada saudara seiman dan seagama dengan mengucapkan *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*. Dan wajib hukumnya bagi orang yang di sapa untuk menjawab salam yang diterima. Saling memberi salam menjadi sebuah kegiatan yang dibiasakan bagi peserta didik di MA NU 2 Serangan Bonang Demak sebagai bentuk penanaman nilai Islami bagi generasi muda.

Pengucapan salam atau kegiatan bertukar salam ini sudah terintegrasikan dengan baik dalam aktifitas peserta didik saat melaksanakan kegiatan kepramukaan. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan rasa kekeluargaan dan persahabatan bagi setiap anggota pramuka MA NU 2 Serangan Bonang Demak.

d) Kegiatan Sholat Berjama'ah.

Sholat merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT bagi hamba-hambanya. Ibadah sholat ini mempunyai batas waktu untuk melaksanakannya. Kegiatan di MA NU 2 Serangan Bonang Demak dilaksanakan Pembiasaan sholat berjama'ah ini diharapkan mampu menimbulkan kesadaran peserta didik dimana walaupun sedang beraktifitas sholat tetap diutamakan.

e) Menjaga kebersihan lingkungan atau tempat latihan

Dalam ajaran islam menjaga kebersihan menjadi suatu kewajiban dan sebuah syarat untuk melaksanakan ibadah-ibadah mahdoh. Selain itu dasar untuk menjaga kebersihan lingkungan juga terdapat dalam Peraturan Daerah Kota Semarang tercantum nomor 6 tahun 2012 tentang Pengaturan Sampah Kota.¹¹² Hal ini menunjukkan bahwa menjaga lingkungan tetap bersih adalah kewajiban bersama.

Dengan menjaga lingkungan tempat latihan kegiatan kepramukaan akan membuat peserta didik merasa nyaman saat melaksanakan kegiatan atau menerima materi yang di sampaikan oleh pembina pramuka. Dalam kegiatan kepramukaanpun kegiatan menjaga lingkungan dan alam sekitar sudah tertera dalam kode etik gerakan pramuka yakni dasa dharma poin kedua yang berbunyi: Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.

f) Mensyukuri Kesehatan Diri

Bersyukur merupakan bentuk rasa terimakasih terhadap Allah SWT. Bersyukur juga merupakan cara terbaik untuk memiliki hati yang bersih. Karena dengan bersyukur kita mampu menjauhkan diri dari sifat iri dan tamak. Kesehatan juga merupakan sebuah nikmat yang diberikan Allah SWT bagi umatnya.

¹¹² Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012, *Lembaran Daerah Kota Semarang*, Pasal1, ayat (5).

Dalam kegiatan kepramukaan di MA NU 2 Serangan Bonang Demak mensyukuri kesehatan diri tercermin saat peserta didik mengucapkan kalimat syukur Alkhamdulillah, Berpakaian rapi dan bersih, anggota atau peserta didik tidak sering izin sakit saat kegiatan kepramukaan, menjaga kesehatan badan dengan hal kecil seperti mencuci tangan sebelum makan.

b. Kedisiplinan

a) Kedisiplinan dalam mentaati kegiatan pembelajaran

Dalam kedisiplinan dalam mentaati kegiatan pembelajaran, Pembina kegiatan menyampaikan pesan-pesan pada peserta didik untuk selalu berbuat baik, berprestasi, disiplin dan mematuhi peraturan yang berlaku serta menjalankan kewajiban peserta didik seperti beribadah, dan datang serta menyelesaikan tugas tepat waktu

Dengan pendampingan pembina kegiatan melalui penyampaian pesan pembina kepada peserta didik, penguatan karakter disiplin ini peserta didik akan menuai hasil yang maksimal.

b) Kedisiplinan dalam menghadapi gangguan dalam kegiatan pembelajaran / waktu belajar peserta didik

Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah meningkatkan kualitas manusia, yaitu manusia yang berilmu dan bertaqwa terhadap meningkatkan kualitas manusia, yaitu manusia yang berilmu dan

bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, tampil, disiplin, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Jika pendidikan tidak sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional tersebut maka kita tidak akan menemukan kesempurnaan akhlak dan rohani.

Kedisiplinan dalam menghadapi gangguan dalam kegiatan pembelajaran/waktu belajar peserta didik pada MA NU 2 Serangan Bonang Demak, diterapkan sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional, Untuk menciptakan peserta didik pada MA NU 2 Serangan Bonang Demak yang berkualitas tentu sangat dituntut perannya, dalam pendidikan formal agar menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter disiplin kepada para peserta didik.

Salah satu upaya Penguatan karakter disiplin peserta didik Pada MA NU 2 Serangan Bonang Demak mencapai keberhasilan menghadapi gangguan dalam kegiatan pembelajaran / waktu belajar peserta didik dan mudah dalam pencapaian tujuan yang diharapkan adalah menetapkan peraturan-peraturan agar seluruh peserta didik berhasil dalam penguatan karakter disiplin adalah mengikuti dan mentaati peraturan kegiatan madrasah yang sudah ditentukan dan menjadi tata tertib yang berlaku,

c) Kedisiplinan terhadap diri sendiri dan bertanggung jawab

Dalam kemandiriannya peserta didik memiliki potensi dasar Kedisiplinan terhadap diri sendiri dan bertanggung jawab yang merupakan benih yang dapat tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan dan

perkembangan itu hanya dapat dicapai dan dapat mencapai titik optimal melalui pendidikan.

Ditinjau dari aspek sosiologis dan kultural, manusia dipandang sebagai “homo socius” (makhluk sosial), yaitu makhluk yang memiliki kemampuan dasar untuk hidup bermasyarakat. Peserta didik di MA NU 2 Serangan Bonang Demak memiliki kemampuan ini dan terus dikembangkan agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan, masyarakat, mampu bergaul dengan sesama anggota warga di madrasah

Sehingga dalam mewujudkan pendidikan karakter disiplin peserta didik terhadap diri sendiri bisa lebih maksimal bisa memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang menjadi tanggung jawab seorang peserta didik dalam menjalankan kewajibanya sebagai peserta didik.

d) Kedisiplinan dalam menjaga kondisi fisik peserta didik

Penguatan karakter disiplin peserta didik MA NU 2 Serangan Bonang Demak, dalam kedisiplinan menjaga kondisi fisik peserta didik dengan menjalani hidup yang lebih sehat. Gaya hidup sehat akan memberi banyak manfaat, mulai dari peningkatan kualitas kesehatan hingga peningkatan produktivitas peserta didik.

Hidup sehat juga berkaitan dengan meningkatkan kualitas lingkungan; salah satunya dengan lebih serius menjaga kebersihan lingkungan. Menjaga kebersihan lingkungan dalam skala kecil seperti tingkat rumah tangga dapat dilakukan dengan pengelolaan sampah, menjaga kebersihan lingkungan madrasah. Langkah lain yang dapat

dilakukan adalah menjaga kebersihan guna mengurangi resiko kesehatan seperti mencegah perkembangan vektor penyakit yang ada di lingkungan sekitar.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dikatakan jauh dari sempurna, tetapi sedikit dari hasil penelitian ini dapat diambil manfaat dan dijadikan referensi untuk dikembangkan lagi kearah yang lebih baik. Peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam memperoleh data dalam penelitian. Adapun keterbatasan penelitian sebagai berikut:

a. Keterbatasan Waktu

Waktu yang digunakan pada penelitian ini sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian ini. Walaupun waktu penelitian cukup singkat, peneliti tetap mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan memnuhi syarat-syarat dalam penelitian.

b. Keterbatasan Tempat

Penelitian dilakukan di MA NU 2 Serangan Bonang Demak. Yang merupakan salah satu madrasah Aliyah yang terbesar dari sepuluh madrasah di Kecamatan Bonang Kabupaten Demak.

c. Keterbatasan Kemampuan

Dalam tesis ini, peneliti membatasi Manajemen Ektrakurikuler kepramukaan Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik di MA NU 2 Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2019/2020.